

Program Polisi RW Sukses di Jakarta, Kini Diterapkan di Yogyakarta

JAKARTA (IM) - Kepala Badan Pemeliharaan Keamanan (Kabarkam) Polri, Komisaris Jenderal Mohammad Fadil Imran mengklaim program Polisi RW sukses berjalan di DKI Jakarta. Sebelumnya ia kini mengadakan program serupa di Yogyakarta.

Fadil Imran menyebutkan Polisi RW merupakan praktik kepolisian modern yang bermula dari hulu, yaitu pencegahan kejahatan melalui pendekatan nyata dengan masyarakat. Hal ini, kata dia, sesuai arahan Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo yang meminta polisi dekat dengan masyarakat dan humanis.

"Maka ketika saya diamanahkan memimpin Jakarta, saya berupaya menjalankan perintah tersebut melalui beberapa program, yaitu Kampung Tangguh Jaya, Vaksinasi Merdeka, Street Race, ADA Polisi, hingga malam pelayanan," kata Fadil saat menghadiri apel pembentukan Polisi RW di Polda DIY, Rabu (17/5) dikutip dari siaran persnya.

Menurut Fadil, program-program tersebut membuat anggota polisi lebih dekat dan akrab dengan warga. Ia mengklaim hal ini membuat aksi kejahatan jalanan dan tawuran turun hingga 49 persen.

"Perjalanan dari pembentukan berbagai program inilah yang kemudian menjadi embrio lahirnya Polisi RW di Jakarta, yang kemudian

diapresiasi oleh Kapolri, untuk kemudian secara bertahap dijalankan secara nasional," ucap mantan Kapolda Metro Jaya itu.

Fadil Imran menjelaskan Polisi RW adalah semua anggota kepolisian yang ada di sekitar lingkungan tempat tinggal, bukan hanya Bhabinkamtibmas seorang. Mereka akan menjalankan fungsi polisi RW di tempat mereka tinggal saat ini.

Bila ada anggota yang sedang tugas di lain kota, maka ia akan menjadi Polisi RW di tempat tinggal ia bertugas atau berdimensi, kata Fadil.

Fadil Imran berharap Polisi RW dalam minimal sepekan sekali berkomunikasi dan bersilaturahmi dengan warga di sekitar tempat tinggalnya. Fadil menjelaskan ada penelitian yang menyebut jika model kepolisian komunitas (*community policing*), yang berorientasi pada kedekatan polisi dengan masyarakat, sukses mengurangi kejahatan.

Karenanya setelah diberlakukan di Jakarta, program Polisi RW rencananya akan diberlakukan di setiap wilayah. Sebelum meresmikan Polisi RW di Yogyakarta, Fadil Imran membentuk Polisi RW di Jawa Barat.

Pihaknya akan melakukan analisa, pemetaan, secara bertahap yang kemudian memilih kawasan dengan tingkat kepadatan penduduk ataupun catatan aduan Kamtibmas yang tinggi.

● **Ius**

FOTO: ANTARA



PEMBERLAKUAN GANJIL GENAP KENDARAAN DI JALUR PUNCAK BOGOR

Petugas Sat Lantas Polres Bogor dan petugas Dishub Kabupaten Bogor mengarahkan mobil wisatawan saat penyekatan kendaraan bernomor polisi ganjil genap di jalur wisata Puncak, Gadog, Kab. Bogor, Jawa Barat, Kamis (18/5). Sat Lantas Polres Bogor memberlakukan sistem ganjil-genap bagi kendaraan bermotor menuju kawasan Puncak mulai Rabu (17/5) hingga Minggu (21/5).

LAPOR JIKA DIAJAK 'DAMAI' SAAT DITILANG

Polda Metro: Tilang Manual Bukan Jadi Ajang Polisi Perbanyak Penindakan

Tidak semua pelanggaran akan dilakukan penilangan. Nantinya, beberapa pelanggaran bisa ditindak dengan cara ditegur. Untuk itu, masyarakat jangan takut jika bertemu petugas di jalan jika tak melakukan pelanggaran.

itu, masyarakat jangan takut jika bertemu petugas di jalan jika tak melakukan pelanggaran," katanya.

"Harapan kita masyarakat sadar. Jadi, ibaratnya aturan ini memberikan pesan kepada masyarakat, 'warning' (warning) sekarang sudah ada pemberlakuan ini, kita harus tertib. Sebetulnya tanpa ini (tilang) harus tertib," tambahnya.

Sebelumnya, Direktorat Lalu Lintas Polda Metro Jaya meminta para petugas di lapangan saat memberikan bukti pelanggaran (tilang) secara manual untuk menjaga kepercayaan publik.

JAKARTA (IM) - Direktorat Lalu Lintas Polda Metro Jaya meminta para petugas di lapangan saat memberikan bukti pelanggaran (tilang) secara manual untuk menjaga kepercayaan publik.

"Karena itulah, dengan adanya tilang manual ini betul-betul tetap kepercayaan publik terhadap Polri harus kita jaga betul. Makanya jenjang pengawasannya kita lakukan betul. Dari pengarahan, pengawasan baik secara langsung maupun tidak langsung," kata Direktur Lalu Lintas Polda

Metro Jaya, Kombes Pol Latif Usman saat dihubungi di Jakarta, Kamis (18/5).

Latif juga mengingatkan kepada jajarannya bahwa tilang manual bukan untuk menjadi ajang polisi memperbanyak penindakan. Latif juga berharap dengan kembalinya diadakan tilang manual ini agar masyarakat dapat patuh dan disiplin di jalan.

"Tidak semua pelanggaran akan dilakukan penilangan. Nantinya, beberapa pelanggaran bisa ditindak dengan cara ditegur. Untuk

untuk mendukung kita agar aman di jalan," kata Direktur Lalu Lintas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Latif Usman.

Latif menjelaskan, kebijakan diberlakukan kembali tilang manual bukan tidak konsisten tetapi adanya beberapa evaluasi yang dilakukan.

"Ada beberapa hal yang perlu dilakukan untuk saling mendukung antara tilang elektronik dan tilang manual, namun kita tetap berkomitmen akan mengembangkan tilang elektronik sambil menunggu kelengkapan sistem yang ada," ujarnya. ● **Ius**

Diduga Mabuk, Pemuda Tewas Terjatuh dari Lantai 4 Ramayana Mall Kota Serang

SERANG (IM) - Seorang pemuda tewas terjatuh dari lantai 4 Ramayana Mall Kota Serang, Kamis (18/5) dini hari. Diduga, korban Sahrul Mubarak (21) yang merupakan warga Desa Kepandean, Kelurahan Ciruas itu jatuh dalam kondisi mabuk.

Tubuh korban ditemukan tergeletak di jalur parkir dengan kondisi mengenaskan. Untuk proses penyelidikan, jasad korban dilarikan personil Satreskrim Polresta Serang Kota ke RS Bhayangkara Kota Serang.

Diperoleh keterangan, korban bersama dengan 2 rekannya sekitar pukul 00.30 mengunjungi cafe yang ada di lantai 4 Ramayana Mall. Setelah berada dalam cafe, diduga korban dan rekannya minum minuman keras.

Diduga dalam kondisi mabuk, korban keluar cafe dengan alasan ke parkir, namun setelah sekian lama korban tidak masuk lagi ke dalam cafe. Setelah cafe tutup, teman korban mencari namun tidak berhasil menemukan. Korban kemudian ditemukan oleh pengunjung cafe lainnya dalam keadaan meninggal.

Kasihumas Polresta Serang

Kota, AKP Iwan Sumantri membenarkan adanya peristiwa penemuan mayat di Ramayana Mall Serang itu.

"Diduga meninggal karena jatuh dari lantai 4 Ramayana," katanya saat wartawan.

Iwan menjelaskan pemuda asal Kabupaten Serang itu ditemukan tak bernyawa, di Parkir Basement Ramayana.

"Korban sudah tergeletak di parkir basement Ramayana, dalam keadaan meninggal dunia," jelasnya.

Lebih lanjut, Iwan menambahkan sebelum terjatuh, sejumlah saksi melihat korban tengah bergelantungan.

"Melihat korban naik ke pembatas jalan dan sempat bergelantungan memegang pembatas besi," tambahnya.

Iwan menerangkan korban diduga terlepas dari pegangannya, hingga korban jatuh dari lantai 4 Ramayana.

"Melepas tangannya dari besi sehingga korban jatuh ke lantai dasar" terangnya.

Iwan mengengakan jenazah korban telah dievakuasi ke rumah sakit, sebelum diserahkan ke keluarga.

"Dibawa ke RS Bhayangkara untuk proses penyelidikan lebih lanjut," tegasnya. ● **Ius**

Penusuk Lansia di Depok Diduga ODGJ, Polisi Bakal Periksa Kejiwaan Pelaku

JAKARTA (IM) - Pria penusuk lansia berinisial R (61) di Kampung Bulak Barat, Cipayung, diduga orang dengan gangguan jiwa (ODGJ). Berkait dugaan ini polisi bakal melakukan observasi kejiwaan.

Kasi Humas Polres Depok, AKP Elni Fitri menjelaskan bahwa informasi tersebut berdasarkan hasil penyelidikan sementara di lokasi kejadian. "Iya pelaku diduga ODGJ," ujar Fitri saat dikonfirmasi, Kamis (18/5).

Untuk itu, penyidik akan memeriksa kejiwaan pelaku I (28) untuk memastikan kondisi kesihatannya. Bersama dengan itu, penyidik juga sedang menggali keterangan saksi-saksi di lokasi kejadian. "Iya tentu, pasti akan dilakukan observasi," jelas Fitri.

Hingga kini jajaran Satreskrim Polres Metro Depok masih terus menyelidiki kasus penusukan yang dilakukan I terhadap R. "Intinya sampai sekarang ini masih dalam penyelidikan," kata Fitri.

Sebagai informasi, penusukan bermula ketika korban

sedang berbelanja sayur di dekat rumahnya pada Kamis pagi sekitar pukul 08.30 WIB. Tak lama kemudian, pelaku keluar dari rumahnya sambil membawa sebilah gunting dan langsung menusuk korban di bagian punggung. "Korban ditusuk di punggung dengan gunting. Kemudian korban berlari dan pelaku mengejar" kata Fitri.

Korban yang mengalami luka tusuk di punggung kemudian terjatuh saat berusaha melarikan diri dari kejaran pelaku. Bersama dengan itu, I kembali menusuk korban beberapa kali hingga mengalami luka berat pada bagian punggung dan leher. "Setelah melakukan penusukan pelaku melarikan diri ke rumahnya. Warga di lokasi langsung menolong korban, dibawa ke Rumah Sakit Citama," ungkap Fitri.

R meninggal dunia seketika di rumah sakit. Sementara pelaku I yang bersembunyi di rumahnya langsung ditangkap oleh warga dan diserahkan ke polisi. ● **Ius**

FOTO: ANTARA



PEMBERLAKUKAN TILANG MANUAL KENDARAAN BERMOTOR DI TERNATE

Anggota Kepolisian Korps Lalu Lintas melakukan penindakan tilang manual kepada pengendara sepeda motor di Kota Ternate, Maluku Utara, Rabu (17/5). Jajaran Polda Maluku Utara terus melakukan penindakan berupa tilang manual di berbagai titik di Ternate untuk mengantisipasi pelanggaran lalu lintas yang tidak terekam oleh sistem tilang elektronik (ETLE).

Kasus Kematian Sejoli Asal Tiongkok di Bali Terungkap, Ini Kesimpulan Polisi

DENPASAR (IM) - Polisi mengungkap kasus kematian sejoli asal Tiongkok, Li Chiming (24) dan Cheng Jianan (22), di Hotel Intercontinental Jimbaran, Kuta Selatan, Badung, Bali, Senin (1/5). Korban wanita ternyata dibunuh pacarnya yang kemudian bunuh diri.

Kapolresta Denpasar, Kombes Pol Bambang Yugo Pamungkas mengatakan, berdasarkan penyelidikan dan hasil olah TKP, korban Cheng Jianan itu dibunuh Li Chiming di kamar hotel. Pembunuhan ini diduga dipicu perselisihan.

Li Chiming dan Cheng Jianan ditemukan tewas tanpa busana di kamar 4223 Hotel Intercontinental Jimbaran, Kuta Selatan, Badung, Bali, Senin (1/5) sekitar pukul 07.40 Wita.

"Yang laki-laki dalam keadaan tanpa mengenakan pakaian di lorong lantai dua di depan kamar 4223, sedangkan korban perempuan ditemukan di bathtub atau dalam kamar mandi dalam keadaan tanpa busana serta di bagian leher ditemukan tali kain kimono atau baju tidur," imbuhnya.

Di dalam kamar juga ditemukan beberapa botol minuman bir yang sudah dalam keadaan pecah serta handuk. Terdapat pula percikan darah di lantai kamar mandi dan di kamar.

Setelah memeriksa

31 saksi dan melakukan pengecekan CCTV polisi membuat kesimpulan. "Dalam CCTV, saat dilakukan pemeriksaan, baik di depan kamar lingkungan belakang, hanya (kedua korban terlihat) dan mereka memegang ke room service yaitu minuman bir sebanyak lima botol dan diantar pada pukul 01.15 Wita. Setelah itu tidak ada sama sekali yang masuk, hasil pemeriksaan dari saksi pengantar *room service* bahwa yang membayar itu adalah pihak korban perempuan dan pihak (cowok) juga ada di dalam kamar," ujarnya.

Hingga pukul 07.40 Wita tidak ada orang lain yang melintas maupun yang memasuki kamar, baik dari depan dan belakang, hanya terlihat kedua sejoli itu.

Berdasarkan penyelidikan, yang lebih dulu meninggal adalah Cheng Jianan di bak mandi. "Dari olah TKP dan beberapa masukan bahwa (korban perempuan) diduga dibunuh, dianiaya," ungkapnya.

Selain itu, dari hasil pemeriksaan saksi maupun hasil pemeriksaan rute perjalanan bahwa keduanya sempat cecok saat menginap di hotel di kawasan Sanur.

"Pernah cecok di antara keduanya karena permasalahan internal mereka. Statusnya berpacaran, mereka ada cecok," ujarnya. ● **Ius**

Polres Pacitan Tangkap Penyelundup 25.000 Benih Lobster

PONOROGO (IM) - Polres Pacitan berhasil menggagalkan penyelundupan puluhan ribu benih lobster dari seorang pengepul, saat akan melakukan transaksi di wilayah Kelurahan Ploso, Kecamatan Pacitan, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur.

Kapolres Pacitan, AKBP Wildan Albert, menerangkan pelaku yang berinisial NB ini ditangkap saat akan melakukan transaksi penjualan sebanyak 25.300 benur atau benih lobster senilai Rp 300 juta.

Benih lobster tersebut sedianya akan dikirim ke wilayah Solo, Jawa Tengah. Benih lobster ilegal yang akan diselundupkan oleh pelaku terdiri dari jenis lobster mutiara dan lobster pasir.

"Pelaku kita tangkap saat hendak akan melakukan tran-

saksi, berikut dengan barang bukti berupa benih lobster yang sudah di-packing dalam bungkus plastik," terang Wildan saat melangsungkan pers rilis di Mapolres Pacitan, Kamis (18/5).

Wildan mengatakan, pelaku diketahui sudah dua kali melakukan transaksi jual beli benih lobster di wilayah Pacitan. Polres Pacitan bakal melakukan pengembangan dan penyelidikan dengan terungkapnya kasus jual beli benur ilegal ini.

"Polisi juga sudah menandatangani terduga pelaku yang menjadi panadah benur ilegal tersebut. Pelaku ini membeli dari masyarakat, dan kemudian oleh pelaku dijual lagi kepada penadah, yang ada di wilayah Solo," kata Wildan.

Sementara itu dari pengakuan pelaku, NB, mengaku

jika ia membeli benih lobster senilai Rp 15.000 untuk jenis pasir dan Rp 13.000 untuk jenis mutiara.

Ia mengaku mendapatkan benih lobster tersebut dari sejumlah nelayan di sekitar Pacitan dan selanjutnya akan dijual kembali ke seorang penadah di wilayah Solo, Jawa Tengah.

"Kalau sebelumnya saya hanya membawa, namun yang untuk dijual baru kali ini," ujar NB.

Atas perbuatannya, pelaku dijera dengan pasal 88 atau 92, nomor 11, tahun 2020 tentang perikanan dengan ancaman 6 tahun kurungan penjara. Sejumlah benih lobster yang sedianya akan dijual oleh pelaku akhirnya dilepaskan oleh petugas kepolisian di Pantai Tamperan Pacitan, Jawa Timur. ● **Ius**

FOTO: ANTARA



LEDAKAN TABUNG GAS DI MAKASSAR

Anggota polisi berjaga di lokasi ledakan tabung gas di gudang penyimpanan tabung gas, Kecamatan Tallo, Makassar, Sulawesi Selatan, Rabu (17/5). Ledakan akibat kebocoran tabung gas tersebut menyebabkan salah seorang pekerja meninggal dunia.